



LAGA NUSANTARA UNITED VS PSIM TANPA PENONTON

Imran Berharap Aditya Putra Dewa Pulih

YOGYA (MERAPD) -PSIM Yogyakarta bakal menghadapi Nusantara United di pekan ke-2 Liga 2. Imran Nahumarury, pelatih PSIM, menargetkan Yudha Alkanza dan kawan-kawan meraih angka penuh perdana dalam laga yang digelar di Stadion Moch. Soebroto Senin (5/9) lusa.

Namun sejumlah pemain terancam absen karena belum dalam kondisi puncak. Salah satunya adalah Aditya Putra Dewa yang sempat mendapat penanganan medis usai menghadapi Persikab.



Jumat (2/9) pagi Aditya Putra Dewa kembali ke lapangan untuk mengikuti latihan. Ia mendapat porsi latihan yang sedikit berbeda dari pemain lainnya. Imran berharap kondisi Dewa bisa fit agar bisa diturunkan lawan Nusantara United.

Aditya Putra Dewa cukup penting untuk skuad Laskar Mataram. Bek sayap ini adalah solusi ketika *game plan* Imran tidak berjalan karena punya kelebihan dalam mengeksekusi bola mati. Pekan lalu Dewa sendiri menyelamatkan wajah PSIM kontra Persikab lewat satu gol dari bola mati.

"Tadi dia latihan dan kondisinya membaik. Kami terus memantau kondisi Dewa dan lainnya sebelum pertandingan. Kalau sampai hari Sabtu belum fit akan diganti pemain lainnya," kata Imran.

Selain Dewa, Ghulam Fatkur Rahman yang juga sempat menepi karena cedera juga telah bergabung dalam latihan. Ia menunjukkan progres positif. Progresnya direspon positif oleh Imran tetapi fisiknya bakal terus dipantau hingga hari ini. Namun, situasi berbeda dialami Ahmad Baasith. Kondisinya masih jauh di bawah ideal meski sudah muncul dalam latihan sehingga eks pelatih PSIS Semarang itu memastikan belum bisa membawa Baasith ke Magelang.

"Ghulam Alhamdulillah sudah bisa kembali lagi, dia menambah opsi kita juga di pertandingan nanti. Kehilangan Baasith iya, kondisinya masih 50-50, tapi dengan kembalinya Ghulam tentu memperbaiki opsi kita," sambung Imran.

Bersamaan dengan mulai pulihnya sejumlah penggawa Laskar Mataram, manajemen kembali mendatangkan pemain anyar. Dia adalah Roni Rosadi, bek senior yang kenyang pengalaman di Liga 2. Berposisi sebagai bek kiri, Rosadi yang pernah berjersey Mitra Kukar, Gresik United, Badak Lampung, Semen Padang, dan Sriwijaya FC itu diprediksi kedatangan untuk melapis Aditya Putra Dewa terlebih setelah Ilham Syafri mengalami cedera.

Rosadi sendiri harus menjalani trial terlebih dahulu sebelum mendapat kontrak. Adaptifnya wing back berusia 31 tahun itu selama latihan akhirnya memikat Imran dan manajemen. "Alasan lainnya adalah untuk kedalaman skuad di sektor pertahanan setelah Ilham dinyatakan harus istirahat untuk pemulihan. Rosadi juga bisa main di area kanan," beber manajer PSIM Faraby Firdausy.

Sementara itu PSIM terancam menjalani laga tandang kedua tanpa didampingi oleh kedua kelompok suporternya, Brajamusti dan Mataram Independent. Hal tersebut dikarenakan pertandingan melawan Nusantara United FC, Senin (5/9) di stadion Moch Soebroto Magelang dipastikan digelar tanpa penonton.

"Amat disayangkan memang apabila pertandingan melawan Nusantara United akan diadakan de-

ngan tanpa penonton, karena sebenarnya pertandingan tersebut sudah cukup ditunggu-tunggu secara antusias oleh supporter PSIM," ucap CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo di laman resmi klub, Jumat (2/9).

Bima tentu menyayangkan hal tersebut, karena apabila mengingat jarak antara kota Yogyakarta dan Magelang yang tidak terlalu jauh, laga tersebut sebenarnya sangat memungkinkan untuk dihadiri oleh supporter Laskar Mataram.

"Di samping karena pertandingan digelar di Magelang yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Yogyakarta, pertandingan juga akan digelar bertepatan dengan ulang tahun PSIM ke 93 tahun, di 5 September 2022, yang tentunya akan cukup mengecewakan apabila ternyata izin untuk keramaian tidak keluar," imbuh Bima.

Meski mengaku kecewa akan tetapi Bima tetap mengapresiasi upaya dari manajemen Nusantara United FC dan tetap menghormati keputusan dari pihak berwenang dalam hal ini Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang dan aparat kepolisian di wilayah Magelang.

"Apapun itu kami mengapresiasi upaya manajemen Nusantara United FC yang telah mengupayakan agar pertandingan diadakan dengan penonton dan kami akan menghormati sepenuhnya keputusan pihak yang berwenang di Magelang (Pemkot dan Kepolisian). Menurut informasi pertandingan akan dapat dilaksanakan secara langsung melalui stasiun TV pemegang hak siar (video.com)," pungkas Bima. (Des/



Sendri Johansah saat berlatih di Stadion Mandala Krida Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005